

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

#### 1. Jenis Pendekatan Dan Pendekatan Penelitian

##### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan ( *field research* ) yaitu suatu penelitian yang mengangkat data yang ada dilapangan dengan dilakukan secara sistematis. Data yang diperoleh harus berupa data lapangan yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Kajian ini berusaha untuk memastikan kemanfaatan pendidikan Islam seperti yang digambarkan dalam film Sang Kiai. Untuk mendapatkan data lapangan yang otentik, peneliti melakukan observasi dengan menonton film Sang Kiai secara utuh dan menyisir melalui catatan-catatan lain.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan dan mengevaluasi kejabeliaun, momen, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan gagasan individu secara individu atau kelompok dikenal sebagai penelitian kualitatif (Penelitian Kualitatif).<sup>1</sup> Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menyelidiki situasi, kondisi, atau faktor lain yang ditunjukkan, dengan hasil yang disampaikan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti akan mencari data dalam film Sang Kiai kemubeliaun mendeskripsikan apa yang ditemukannya selanjutnya dilaporkan dalam penelitian yang sistematis untuk kegiatan penelitian.<sup>2</sup>

Bentuk studi ini juga berkaitan dengan memeriksa atau menafsirkan konten tekstual dalam konteksnya. Buku, surat kabar, majalah, film, adegan, esai, dan bahan tertulis lainnya adalah contoh bahan tertulis.

### B. Subyek Penelitian

Topik penelitian hanyalah masalah yang sedang diselidiki. Konsep tujuan penelitian, di sisi lain, kadang-kadang keliru dengan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 60.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3.

definisi subjek penelitian. Tentu saja hal tersebut yang menjadi titik lemah, terlebih pada peneliti baru, karena pengertian objek juga subjek penelitian saling terkait, tetapi tidak sama dalam penelitian sosial.

Subyek adalah narasumber atau informan yang dijadikan sumber data riset.<sup>3</sup> Singkatnya, objek adalah masalah yang dieksplorasi dalam penelitian. Sangat mudah untuk mencampuradukkan kedua istilah tersebut karena yang satu tidak mungkin ada tanpa yang lain. Tanpa tujuan penelitian, partisipan penelitian tidak akan ada, begitu pula sebaliknya.

Film Sang Kiai karya Rako Prijanto menjadi bahan investigasi ini. Film Sang Kiai, menurut Ulama', masih sangat penting untuk diteliti. Banyak sekali unsur-unsur pendidikan Islam di dalamnya. Nilai-nilai akidah, nilai moral, nilai agama, dan nilai patriotik ada di antaranya. Menurut peneliti, prinsip-prinsip tersebut layak digunakan sebagai bahan acuan untuk mengatasi atau memecahkan tantangan saat ini. Khusus untuk mahasantri.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber utama dari mana informasi berasal. Peneliti berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data primer. Survei, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara pribadi, dan metode pengumpulan data lapangan lainnya biasanya digunakan untuk memperoleh data primer. Selanjutnya, data primer adalah informasi pertama yang dikumpulkan oleh peneliti selama operasi pengumpulan data langsung di lapangan. Akibatnya, data primer sering disebut sebagai data mentah atau data awal.

Data real-time atau data yang berkembang dari waktu ke waktu biasa disebut sebagai data primer. Data primer dikumpulkan dengan partisipasi aktif peneliti selama prosedur pengumpulan. Survei, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara pribadi, dan metode pengumpulan data lapangan lainnya biasanya digunakan untuk memperoleh data primer.

Data primer sering dikumpulkan dengan mencurahkan banyak waktu, uang, dan usaha. Data primer selalu tepat dan sesuai dengan tuntutan peneliti dalam hal spesifikasi. Kualitas studi umumnya dikendalikan atau ditentukan oleh data utama ini.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 309.

Sedangkan film Sang Kiai karya Rako Prijanto berfungsi sebagai sumber informasi utama untuk penelitian ini.

## 2. Data Sekunder

Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder adalah kumpulan informasi yang sudah ada dan dikumpulkan oleh peneliti untuk mengisi kekosongan data untuk keperluan penelitian. Buku, publikasi pemerintah, dokumen internal organisasi, laporan, jurnal, dan situs web lain yang berkaitan dengan informasi yang dicari semuanya merupakan sumber data sekunder yang umum. Data sekunder sering berupa informasi dari masa lalu atau informasi yang lebih persisten.

Pengumpulan data sekunder biasanya sederhana dan cepat selama prosedur pengumpulan. Data sekunder dapat ditemukan di berbagai tempat, termasuk publikasi pemerintah, situs web, buku, artikel jurnal, dan dokumen internal organisasi.

Data sekunder lebih praktis, ekonomis, dan cepat dikumpulkan dari segi kebutuhan, waktu pengumpulan, dan biaya karena dapat dikumpulkan dari berbagai sumber dengan akses yang mudah. Selanjutnya, data sekunder tidak disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan kurang menguasai kualitas data.

Tentu saja, semakin banyak informasi yang diperoleh dari data sekunder, semakin banyak peneliti dapat melihat berbagai item atau penemuan dalam konteks yang lebih luas. Meskipun demikian, peneliti harus bijaksana dalam memilih dan memprioritaskan materi yang relevan dan sesuai dengan batasan masalah.

Dengan kata lain, peneliti harus mengumpulkan data melalui kunjungan ke perpustakaan, pusat studi, dan pusat arsip, serta membaca sejumlah besar buku yang berhubungan dengan topik mereka. Data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan dari sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Kami membutuhkan data tentang masalah ini untuk dinilai saat melakukan penelitian. Informasi dikumpulkan melalui metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang sistematis untuk tujuan analitis selama pengumpulan data, yang merupakan tahap penelitian itu sendiri. Tersebeliau strategi pengumpulan data kuantitatif atau kualitatif.

Dua aspek yang mempengaruhi kualitas data penelitian: kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.

Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan keakuratan metode pengumpulan data berkaitan dengan keakuratan metode pengumpulan data. Akibatnya, meskipun suatu instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, mungkin tidak akan menghasilkan data yang valid dan reliabel jika tidak digunakan dengan benar selama pengumpulan data..

Data dapat dikumpulkan dalam berbagai konteks, dari berbagai sumber, dan dalam berbagai metode. Para peneliti menggunakan berbagai strategi pengumpulan data untuk penyelidikan ini, termasuk observasi dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Jika dibandingkan dengan prosedur pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan survei, observasi memiliki sifat yang berbeda. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang-orang, maka observasi tidak harus terbatas pada individu, tetapi dapat juga mencakup hal-hal alamiah lainnya. Observasi adalah tugas yang melibatkan pemusatan perhatian pada suatu objek menggunakan kelima indera: penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan, dan rasa. Pengamatan partisipatif dan non-partisipatif adalah dua jenis pengamatan. Perbedaan antara observasi partisipasi dan non-partisipatif adalah apakah peneliti bersama-sama dengan orang-orang yang beliaumati dalam observasi partisipatif, sedangkan dalam observasi non-partisipatif, peneliti hanya sebagai pengamat.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif dalam penelitian ini. Teknis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti memutar film Sang Kiai yang sudah di download dari YouTube yang sudah di tonton lebih dari 297.000 kali. Kemubeliaun dilakukan pengamatan pada jalannya film dengan focus pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film sang Kyai. Selain itu, peneliti juga membuat catatan tidak terstruktur dari point-point mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Sang Kiai. Adapun yang dimaksudkan nilai-nilai pendidikan Islam beliaumbil melalui alur cerita film Sang Kiai terutama mengamati perilaku kehidupan sehari-hari sosok KH. Hasyim Asy'ari, kehidupan pesantren dan selanjutnya membuat

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 310.

kesimpulan tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam film Sang Kiai.<sup>5</sup>

## 2. Dokumentasi

Pencarian data didukung oleh strategi dokumentasi. Dokumentasi, menurut Sugiyono, adalah kumpulan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis, dan foto dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran.<sup>6</sup> Data dikumpulkan kemubeliaun diperiksa dengan menggunakan dokumentasi. Haris Herbelaunsyah juga menyebutkan bahwa dokumentasi merupakan salah satu metode untuk melakukan penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui mebeliau tertulis dan bahan lainnya.<sup>7</sup>

Transkrip naskah film Sang Kiai, serta profil film Sang Kiai, digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat pula rekaman-rekaman dalam film tersebut, yang dapat berupa visual atau suara. Selanjutnya peneliti dapat mengakses bahan tambahan pendukung seperti artikel dari berbagai sumber buku, internet, dan laporan untuk melengkapi temuannya. Data diperoleh dengan melakukan pencarian web. Setelah diperoleh data-data tersebut dijadikan sebagai tambahan informasi dalam mengkaji film Sang Kiai ditinjau dari cita-cita pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moleong, setiap keadaan harus memenuhi tiga kriteria agar data valid;

1. Mendemonstrasikan nilai-nilai yang tepat.
2. membangun landasan yang dapat diimplementasikan.
3. memungkinkan penilaian dari luar atas konsistensi metodenya dan ketidakberpihakan temuan dan penilaiannya.<sup>8</sup>

Sedangkan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan prosedur sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Hamidi, "Metode Penelitian Kualitatif", (Malang: UMM Press, 2004), h. 72.

<sup>6</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 27

<sup>7</sup> Haris Herbelaunsyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Gramedia, 2017), h. 118.

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248

1. Persistent Observation (Ketekunan Pengamatan )

Persistence of Observation, yaitu melakukan pengamatan terus menerus terhadap objek penelitian untuk lebih memahami gejala dari berbagai kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian. Ketekunan pengamatan dicapai dengan memantau dan memahami sumber data penelitian dengan cermat untuk mengidentifikasi data penting. Selanjutnya, selama proses mendeskripsikan dan menyimpulkan, deskripsi yang akurat dari hasil dapat diperoleh.

2. Triangulasi

Memeriksa kebenaran data dengan menggunakan apa pun selain data untuk tujuan memeriksa atau membandingkan data dikenal sebagai triangulasi. Akibatnya, tujuan triangulasi adalah untuk memverifikasi keakuratan beberapa data dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain. Hasil tes tertulis dan wawancara dapat digunakan untuk triangulasi keabsahan data. Dalam studi ini, triangulasi sumber data digunakan dengan membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi yang dikumpulkan menggunakan periode dan teknik yang berbeda dalam metodologi kualitatif.

Triangulasi memicu perdebatan panjang di antara peneliti kualitatif tentang kesesuaian penggunaan bahasa dan prosedur yang serupa dengan yang digunakan dalam model paradigma positivistik (kuantitatif), seperti pengukuran dan validitas. Alasan untuk ini adalah bahwa, selain dapat dibandingkan dengan teknik dan prosedur penelitian kuantitatif, beberapa metode dapat digunakan untuk mengukur fitur yang berbeda dan memberikan hasil yang berbeda. Meskipun kontroversi panas, pendekatan triangulasi menjadi lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif karena kemampuannya untuk menghilangkan bias dan meningkatkan kredibilitas studi.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah metode sistematis untuk menentukan komponen-komponen juga keterkaitan antar komponen, serta seluruh kumpulan data, untuk membuat klasifikasi atau tipologi. Dalam penelitian kualitatif, tugas seorang peneliti dalam mengevaluasi data meliputi upaya untuk mengidentifikasi fakta-fakta penting, menafsirkan, mengelompokkan ke dalam kelompok-

kelompok tertentu, dan mengeksplorasi hubungan antar kelompok.<sup>9</sup> Pada analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Langkah pertama yang dilakukan peneliti sebelum menganalisis data yaitu mengumpulkan data. Pada penelitian ini, teknik tehnik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti dengan cara mencatat poin-poin penting dalam film Sang Kiai yang meliputi tentang nilai-nilai pendidikan Islam yaitu nilai ibadah, nilai aqidah, nilai akhlaq dan nilai nasionalisme. Selanjutnya yaitu dokumentasi, peneliti mencari transkrip naskah, profil, rekaman yang bisa berupa gambar maupun suara yang terkandung di dalam film Sang Kiai.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah jenis analisis di mana tujuannya adalah untuk meringkas, mengidentifikasi item yang paling penting, fokus pada mereka, mencari tema dan pola, dan menolak sisanya. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti dan memudahkan mereka mengumpulkan data tambahan dan menemukannya saat mereka membutuhkannya.

Dalam penelitian ini, peneliti membaca kembali dari data yang diambil dari hasil observasi. Selain itu dilakukan klarifikasi data dengan menonton kembali film tersebut serta merapikan yang berfokus pada kehidupan tokoh KH. Hasyim Asy'ari dalam film Sang Kiai. Setelah itu, peneliti akan mencatat beberapa hal penting dalam film tersebut. Selanjutnya, peneliti akan memilah dan memilih data yang akan berhubungan dengan nilai-nilai Pendidikan Islam yang akan dianalisis atau dibahas dalam penelitian ini. Diantaranya adalah nilai aqidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai nasionalisme.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diringkas atau direduksi, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menyampaikan informasi. Deskripsi singkat, infografis, korelasi antar kategori, dan metode penyajian lainnya dapat digunakan

---

<sup>9</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014).  
175.

dalam penelitian kualitatif. Sementara itu, teks naratif adalah alat yang paling umum digunakan dalam analisis data kualitatif.<sup>10</sup> Setelah data disajikan, maka akan dikategorikan dan terstruktur dalam pola relasional, sehingga lebih mudah untuk beliaukses.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti mengumpulkan data tentang nilai-nilai yang terkandung dalam perilaku KH. Hasyim Asy'ari dalam film Sang Kiai maka kemubeliaun peneliti akan memaparkan nilai-nilai tersebut ke dalam bentuk teks naratif atau bentuk lainnya.

Dalam hal ini peneliti akan mengelompokkan beberapa nilai-nilai yang terkandung dalam film Sang Kiai. Berikut adalah kelompok yang menjadi dasar dalam penelitian ini, beliaunteranya:

**Tabel 3. 1 Penyajian Data (*Data Display*)**

Jenis nilai-nilai Agama Islam	Indikator
Nilai aqidah	Iman, ketaatan dan ikhlas
Nilai Ibadah	Ibadah <i>mahdoh</i> dan Ibadah <i>ghairu mahdoh</i>
Nilai Akhlaq	Akhlaq pada Allah, Akhlaq pada sesama, Akhlaq pada diri sendiri
Nilai nasionalisme	Nasionalisme kenegaraan, Etnis, Nasionalisme Identitas, Nasionalisme Budaya dan Nasionalisme Keagamaan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verication*)

Dalam penelitian kualitatif, verifikasi merupakan tahap ketiga dalam proses analisis data. Tahap terakhir dalam metodologi analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan konfirmasi data, yang dilakukan untuk mengkaji hasil reduksi data dengan tetap mengacu pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Kesimpulan dicapai setelah data direduksi dan ditampilkan.

Peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai cita-cita pendidikan Islam yang terkandung dalam film Sang Kiai sebagai solusi dari rumusan masalah yaitu Nilai Ibadah, Nilai

---

<sup>10</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (*Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*), (Bandung : Alfabeta, 2013), 341.

Aqidah, Nilai Akhlak dan Nilai Kebangsaan, pada bagian ini. Tahap ini mencoba untuk mendapatkan makna dari data yang diperoleh dengan mengidentifikasi hubungan, persamaan, dan perbedaan untuk sampai pada temuan yang berfungsi sebagai solusi untuk semua masalah.

